

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di berbagai sekolah dasar, guru sering menghadapi kendala ketika diminta menyesuaikan administrasi pembelajaran dengan perubahan kurikulum. Misalnya, dalam praktik sehari-hari masih banyak guru yang mengalami kesulitan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, maupun instrumen evaluasi sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Kendala tersebut terutama terlihat di kelas I dan IV, di mana guru memiliki peran yang sangat penting: guru kelas I berfokus membentuk dasar literasi dan numerasi, sedangkan guru kelas IV mengelola tahap perkembangan kognitif dan sosial yang lebih kompleks.

Berdasarkan berbagai kajian sebelumnya kesiapan guru di Indonesia dalam menghadapi perubahan kurikulum sering kali masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), banyak guru mengeluh minimnya pelatihan, kurangnya pendampingan intensif, serta perbedaan kesiapan antara daerah perkotaan dan pedesaan.² Kondisi ini dapat memperburuk kesenjangan mutu pendidikan antara sekolah-sekolah yang memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya dan teknologi dibandingkan dengan sekolah di daerah terpencil.³

Pemilihan MI Terpadu Al Anwar Sarang sebagai lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh situasi aktual yang mencerminkan tantangan di lapangan. Sekolah ini baru menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga memberikan gambaran segar mengenai kesiapan guru dalam menghadapi perubahan. Terletak di daerah pinggiran, MI Terpadu Al Anwar juga menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk fasilitas, teknologi, maupun akses pelatihan. Kondisi ini menjadikannya relevan sebagai lokasi penelitian, karena dapat menggambarkan bagaimana guru di sekolah dengan fasilitas terbatas menyiapkan administrasi pembelajaran pada masa transisi

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Laporan Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2022 (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022),

³ Yosef Patandung, "Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional", *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 2, (2022), 794-805.

kurikulum.⁴ Selain itu, guru-guru di sekolah ini merupakan representasi dari tantangan yang banyak dihadapi sekolah dasar di daerah lain di Indonesia, terutama terkait dukungan kelembagaan dan keberlanjutan pelatihan.

Dalam konteks ini, kesiapan guru selalu menjadi isu krusial setiap kali terjadi pergantian kurikulum. Pada saat penerapan Kurikulum 2013 misalnya, banyak guru yang mengalami kesulitan memahami struktur kurikulum, menyusun perangkat ajar, hingga menerapkan pendekatan pembelajaran yang baru. Masalah serupa juga muncul kembali dalam konteks Kurikulum Merdeka, terutama terkait administrasi pembelajaran.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum tidak cukup hanya dengan kebijakan formal, melainkan membutuhkan kesiapan guru sebagai aktor utama di lapangan.

Dari sisi kajian akademik, penelitian tentang Kurikulum Merdeka memang sudah mulai banyak dilakukan, tetapi mayoritas berfokus pada aspek implementasi pembelajaran atau strategi pedagogis. Masih jarang penelitian yang mengkaji secara khusus kesiapan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran sebagai elemen fundamental yang menopang pelaksanaan kurikulum. Padahal, kualitas administrasi pembelajaran yang disiapkan guru akan sangat menentukan keberhasilan penerapan kurikulum di kelas. Jika administrasi disusun seadanya, proses pembelajaran berisiko tidak terarah dan capaian pembelajaran sulit tercapai secara optimal.⁶

Dalam perspektif yang lebih luas, perubahan kurikulum di Indonesia merupakan bagian dari respons terhadap tuntutan abad ke-21. Revolusi digital, perkembangan teknologi, dan arus globalisasi telah mengubah cara belajar, cara bekerja, bahkan cara hidup manusia. Siswa di era ini tidak cukup hanya dibekali kemampuan akademik tradisional, melainkan juga harus memiliki keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.⁷ Kurikulum Merdeka dirancang untuk menjawab tantangan ini,

⁴ Data Observasi Awal di MI Terpadu Al Anwar Sarang, 2024

⁵ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum di Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

⁶ Hidayat, S. "Kesiapan Guru dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9 No. 2, 2021

⁷ Faiza Nur Andina, Nataria Wahyuning Subayani, & Ismail Marzuki, *Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, JS (Jurnal Sekolah), Vol. 7 No. 3, 2023.

dengan memberi ruang bagi pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Namun, pergeseran ini bukan tanpa tantangan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan menghadapi tuntutan baru yang tidak ringan. Mereka dituntut mengubah pola pikir, menguasai perangkat ajar baru, serta mengelola pembelajaran yang lebih dinamis. Jika kesiapan guru tidak diperkuat, maka Kurikulum Merdeka berisiko hanya menjadi kebijakan administratif tanpa dampak nyata di kelas. Oleh karena itu, meneliti kesiapan guru kelas I dan IV dalam menyusun administrasi pembelajaran pada masa transisi ini menjadi penting, bukan hanya untuk menggambarkan kondisi sekolah tertentu, tetapi juga untuk memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan nasional.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan mendeskripsikan kesiapan guru kelas I dan IV di MI Terpadu Al Anwar dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran, tetapi juga berusaha mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan tersebut. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pendampingan guru, peningkatan pelatihan, serta pemerataan kebijakan pendidikan agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih efektif dan merata di seluruh Indonesia.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kesiapan guru kelas I dan IV di MI Terpadu Al Anwar Sarang yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam aspek penyusunan administrasi pembelajaran. Administrasi yang diteliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan Instrumen Evaluasi yang selama ini menjadi perangkat dasar pembelajaran pada kurikulum sebelumnya. Dalam Kurikulum Merdeka, ketiga komponen tersebut mengalami transformasi, di mana RPP dipadatkan menjadi rencana pembelajaran ringkas, Silabus dialihkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Instrumen Evaluasi dipadukan dalam asesmen diagnostik, formatif, serta sumatif, yang kemudian diintegrasikan dalam Modul Ajar. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi ruang lingkup pada kesiapan guru dalam

menyusun administrasi pembelajaran tradisional (RPP, Silabus, dan Instrumen Evaluasi) sekaligus menempatkannya dalam kerangka transisi menuju Modul Ajar sebagai perangkat utama Kurikulum Merdeka, tanpa membahas implementasi metode pembelajaran di kelas atau efektivitas pembelajaran secara langsung, serta tidak menelaah kurikulum sebelumnya secara mendalam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru kelas I dan IV di MI Terpadu Al Anwar Sarang dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas I dan IV dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesiapan guru kelas I dan IV di MI Terpadu Al Anwar Sarang dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami oleh guru kelas I dan IV dalam proses persiapan administrasi pembelajaran sehingga solusi yang tepat dapat dirumuskan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis dalam memperluas kajian ilmu pendidikan, khususnya pada ranah kurikulum dan administrasi pembelajaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai kesiapan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum, terutama implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi

peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian serupa, sehingga semakin memperdalam pemahaman teoritis maupun praktis terkait peran guru dalam menyusun administrasi pembelajaran pada kurikulum yang dinamis.

2. Manfaat Pragmatis

- a. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan, khususnya terkait pengelolaan administrasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, sehingga sekolah mampu mendukung guru secara lebih efektif.
- b. Bagi Guru, Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan wawasan praktis mengenai cara menyusun dan menyesuaikan administrasi pembelajaran (RPP, silabus, dan instrumen evaluasi) agar selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka serta kebutuhan peserta didik.
- c. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan awal untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik dalam lingkup kesiapan guru maupun implementasi administrasi pembelajaran di era Kurikulum Merdeka.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang memuat enam sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian yang bertujuan membatasi permasalahan agar tidak keluar dari tema penelitian, kemudian tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II yaitu berisi tentang kajian teori yang memuat definisi-definisi variabel dalam penelitian ini, setelah itu dimuat penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

Bab III yaitu memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, serta teknik sampling data.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, bab ini memuat jawaban dari rumusan masalah.

Bab V adalah bab penutup, yaitu memuat kesimpulan-kesimpulan dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Selain itu bab ini berisi saran-saran. Bagian akhir dari bab V adalah daftar pustaka yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

